

**ANALISIS PENYEBAB RENDAHNYA MINAT MASYARAKAT
BERINOVASI TERHADAP PRODUKSI KOPI LIBERIKA DI KELURAHAN
MEKAR JAYA KECAMATAN BETARA KABUPATEN TANJUNG JABUNG**

BARAT

SKRIPSI



HAIRULLAH

EES. 150660

PEMBIMBING:

Prof. Dr. SUBHAN, M.Ag

AHSAN PUTRA HAFIZ, S.HI, M.EI

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

SULTHAN THAHA SAIFUDDIN

JAMBI

2019

@ Hak cipta milik UIN Sultho Jambi

State Islamic University of Sultho Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultho Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultho Jambi

PERNYATAAN ORISINALITAS TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hairullah
Nim : EES. 150660
Jurusan/Konsentrasi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Alamat : Dusun Setia, Rt 15, Desa Parit Pudir, Kecamatan Pengabuan, Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa **Skripsi** yang berjudul **Analisis Penyebab Rendahnya Minat Masyarakat Berinovasi Terhadap Produksi Kopi Liberika Di Kelurahan Mekar Jaya Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung palagiatisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali kutipan yang telah disebutkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang dibenarkan secara ilmiah

Apabila pernyataan ini tidak benar, maka peneliti siap mempertanggung jawabkannya sesuai hukum yang berlaku dan ketentuan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, termasuk pencabutan gelar yang saya peroleh dari **Skripsi** ini.



Penulis,

(Signature)
Hairullah

EES. 150660

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pembimbing I : Prof. Dr. Subhan, M.Ag
Pembimbing II : Ahsan Putra Hafiz, M.EI
Alamat : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS
JAMBI Jl. Arif Rahman Hakim No. 1 Telanaipura
Jambi 36122 Telp/Fax : (0741) 60500

Jambi, 27 April 2019

Kepada Yth,
Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

DI -

JAMBI

NOTA DINAS

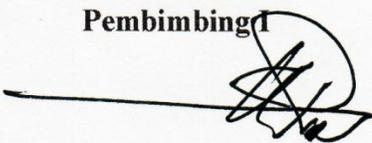
Assalamu 'alaikumwr.wb

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka skripsi Saudara **HAIRULLAH** yang berjudul: **Analisis Penyebab Rendahnya Minat Masyarakat Berinovasi Terhadap Produksi Kopi Liberika Di Kelurahan Mekar Jaya Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat** telah dapat diajukan untuk Dimunaqasahkan Guna Melengkapi Syarat-syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Dalam Ekonomi Syariah Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Demikianlah, kami ucapkan terima kasih semoga bermanfaat bagi kepentingan Nusa, dan Bangsa.

Wassalamualaikum wr.wb

Pembimbing I



Prof. Dr. Subhan, M.Ag

NIP 196409271993021001

Pembimbing II



Ahsan Putra Hafiz, M.E.I

NIP.198107302015031002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. A. H. Rahman Hakim No. 1 Telanaipura Jambi 36122 Telp./fax: (0741) 65600

website: febi-iainjambi.ac.id

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: *B-16/D.V.1/PP.00.9/06/2019*

Tugas dengan judul "Analisis penyebab Rendahnya Minat Masyarakat Berinovasi Terhadap Produksi Kopi Liberika Di Kelurahan Mekar Jaya Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat" yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Hairullah
NIM : EES150660
Telah dimunaqasyahkan pada: 27 Mei 2019
Nilai Munaqasyah : 75.7 (B+)

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Tim Munaqasyah/Tim Penguji
Ketua Sidang

[Signature]
Dr. Novi Mubyarto, SE.,ME
NIP.197903092003121001

Penguji I

[Signature]
Ambok Pangiuk, S.Ag., M.Si
NIP.197508292005011005

Pembimbing I

[Signature]
Prof. Dr. Subhan, M.Ag
NIP.196409271993021001

Penguji II

[Signature]
Efni Anita, SE.ME.Sy
NIP.198607172015032004

Pembimbing II

[Signature]
Ahsan Putra Hafiz, SHI, M.EI
NIP. 198107222005011002

Sekretaris Sidang,

[Signature]
Drs. Najmi, M.HI
NIP. 196811101991031003

Jambi, 19 Juni 2019
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Dekan
[Signature]
Prof. Dr. Subhan, M.Ag
NIP.196409271993021001

@ Hak cipta milik UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau melakukan tindakan lainnya tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruhnya atau melakukan tindakan lainnya tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



MOTTO

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ
وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

*“Da tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya”¹
(Al Maidah ayat 2)*



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

¹ Departemen Agama RI, Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah (CV Penerbit Diponegoro 2010)

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kusimpulkan kedua belah kakiku Kusujudkan kepadaku kearah kiblat Kupanjatkan do'a kepada Allah SWT, Rabb-ku Karena-Nyalah akhirnya karya kecil ini terselesaikan. Sebagai ungkapan rasa puji Syukur, saya persembahkan ke hadirat Mu Ya Allah atas segala nikmat yang telah engkau berikan baik kesehatan jasman maupun rohani.

sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini , Sholawat beriringan dengan salam tak lupa saya hadiahkan kepada Sayyidul Wujud Habibuna baginda Rasulullah SAW yang telah membawa umat manusia dari zama zahilyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang saya rasakan saat ini.

Terimakasih telah tempatkan saya diantara dua malaikat Mu yang setiap saat ikhlas menjagaku, mendidikku, membimbingku, dalam keadaan apapun susah maupun senang saya selalu dikasihani dan disayangi dengan baik, Ya Allah engkau berikanlah syurga firdaus dan jauhkanlah kedua orang tua saya dari siksaan api neraka .

Abah tersayang.....

*Kau begitu kuat dan tegar dalam menghadapi hidup ini
tak ada lelah dalam benakmu
tak ada keluh kesah dalam hatimu
terik matahari, hujan, siang dan malam kau berjuang demi kehidupan anakmu ini
Abah.... sosokmu tak akan tergantikan sepanjang masa dalam hatiku*

Mama tersayang.....

*Kau kirimkan kekuatan lewat untaian do'adisetiap shalatmu
tak ada keluh kesah diwajahmu
tak ada keraguan pada senyummu
Mama.....dengan kesabaran kau membesarkanmu
cintamu hiasi jiwaku dan restumu temani kehidupanku*

Kupersembahkan bingkisan ini untuk orang-orang terhebat dalam hidupku. Untuk Abah Musanif Mama Aisyah dan kakaku Dedy Aspandi yang selalu memberikan dukungan dan motivasi untuk adikmu ini, terima kasih untuk Bapak-Ibu Guru yang telah mendidik dan membimbing hingga sekarang ini, terima kasih juga untuk kekasih tersayang dan sahabatku yang selalu membantu dan memotivasi selama ini hingga bisa menyelesaikan pendidikan sarjana ini.



ABSTRAK

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui analisis penyebab rendahnya minat masyarakat berinovasi terhadap produksi kopi liberika dan untuk mengetahui variasi perubahan minat berinovasi yang mempengaruhi produksi kopi liberika, skripsi ini menggunakan pendekatan Kuantitatif Deskriptif dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil kesimpulan sebagai berikut: minat berinovasi terbukti berpengaruh terhadap produksi kopi liberika di Kelurahan Mekar Jaya Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Hal ini dapat dilihat dari besarnya pengaruh minat berinovasi terhadap produksi kopi, terlihat dari nilai *standardsdize coefficients* yang jauh lebih besar daripada standar yang ditentukan dengan tingkat probabilitas rata-rata $0,000 < 0,05$. perhitungan dari hasil uji T didapatkan nilai $T_{hitung} = 9,593$ dengan $T_{tabel} = 1,294$. Jadi $T_{hitung} > T_{tabel}$ jadi pada penelitian ini variabel X (minat berinovasi) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (produksi). Dan pada uji R^2 didapatkan nilai sebesar 0,590 jadi dapat disimpulkan bahwa pengaruh antara variabel X (minat berinovasi) terhadap variabel Y (produksi) sebesar 0,59,0 atau 59,0%

Kata Kunci : Minat Berinovasi (X) Produksi (Y)

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Wr, Wb

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, Taufiq dan kenikmatan berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan hidayah-Nya. Tidak lupa shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada suri tauladan kita Nabi Besar Muhammad SAW, Shalawat dan salam semoga tetap dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabatnya dan umatnya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Pengaruh Saluran Distribusi dan penetapan harga terhadap tingkat penjualan industri kerupuk udang kayu api di Kelurahan Mendahara Ilir Kecamatan Mendahara Kabupaten Tanjung Jabung Timur”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Dalam penulisan skripsi ini penulis telah banyak menerima bantuan, bimbingan dan pengarahan serta do'a. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak rasa terimakasih kepada:

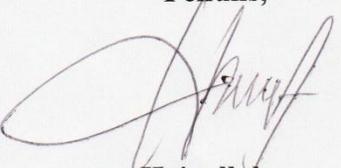
1. Bapak Dr. H. Hadri Hasan, MA, selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Bapak Prof. Dr. Subhan, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Dr. Rafidah, SE., M.EI, Bapak Dr. Novi Mubyarto, SE., ME, dan Ibu Dr. Halimah Dja'far, S.Ag., M.Fil.I, selaku Pembantu Dekan I, II, dan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Bapak Dr. Sucipto, MA dan Ibu G.W.I. Awal Habibah, M.E.Sy, selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
5. Bapak Prof. Dr. Subhan, M.A, g dan Bapak Ahsan Putra Hafiz, M.E.I, masing-masing selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah banyak

meluangkan waktu dalam membimbing, mengarahkan dan memotivasi sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik.

6. Petani kopi Liberika di Kelurahan Mekar Jaya yang bersedia membantu dan memberikan informasi yang berkaitan dengan skripsi ini.
7. Orang tuaku, kakakku, dan semua keluarga yang selalu berdoa dengan tulus dan memberiku motivasi untuk keberhasilanku.
8. Teman-teman Ekonomi Syariah angkatan 2015 khususnya kelas A dan sahabatku tercinta yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT mencatatnya sebagai amal kebaikan dan selalu memberikan keberkahan dan rahmat-Nya kepada kita semua. Penulis sangat menyadari bahwa penelitian dan tulisan ini masih jauh dari sempurna. Hal ini tidak lain disebabkan karena keterbatasan kemampuan yang penulis miliki. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pembaca khususnya bagi akademik di Jurusan Ekonomi Syariah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Wassalammu'alaikum Wr, Wb

Penulis,

Hairullah
EES. 150660

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
NOTA DINAS.....	iii
PENGESAHAN PANITIA UJIAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Kerangka Teori	9
F. Tinjauan Putaka	22
G. Kerangka Pemikiran.....	28
H. Hipotesis.....	29
BAB II METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	31
B. Jenis dan sumber data.....	31
C. Populasi Dan Sampel	32
D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Definisi Operasional.....	37
F. Uji validitas dan realibilitas.....	37
G. Metode Analisis Data	38
H. Sistematika Penulisan.....	40
BAB III GAMBARAN UMUM	
A. Aspek Geografis	42
B. Aspek Demografis.....	43
C. Aspek Ekonomi	44
D. Aspek Pemerintahan.....	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	46
B. Hasil Analisis Data.....	49
C. Pembahasan	56

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Luas Lahan dan Produksi Kopi Liberika di Provinsi Jambi.....	2
Tabel 1. 2	: Luas lahan dan produksi petani kelapa dalam, sawit pinang dan kopi Kecamatan Betara.....	3
Tabel 1.3	: Luas Lahan dan Produksi Kopi Liberika di Kabupaten Tanjung Jabung Barat.....	4
Tabel 1.4	: Luas Lahan dan Produksi Kopi Liberika di Kabupaten Tanjung Jabung Barat.....	5
Tabel 1.5	: Luas Lahan dan Produksi Kopi Liberika di Kelurahan Mekar Jaya	6
Tabel 4.1	: Frekuensi Responden Berdasarkan Usia	46
Tabel 4.2	: Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	47
Tabel 4.3	: Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	47
Tabel 4.4	: Frekuensi Resonden Berdasarkan Jenis Pekerjaan.....	48
Tabel 4.5	: Frekuensi Responden Berdasarkan Pendapatan	49
Tabel 4.6	: Hasil uji validitas minat berinovasi (X)	50
Tabel 4.7	: Hasil uji validitas produksi (Y)	50
Tabel 4.8	: Hasil Uji Reliabilitas Minat Berinovasi	52
Tabel 4.9	: Hasil Uji Reliabilitas Produksi	52
Tabel 4.10	: Hasil Pengujian Regresi Linear Sederhana.....	53
Tabel 4.11	: Hasil Pengujian Uji T	54
Tabel 4.12	: Hasil Uji Koefesien Determinasi (R square).....	55

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kopi merupakan salah satu hasil komoditi perkebunan yang memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi di antara tanaman perkebunan lainnya dan berperan penting sebagai sumber devisa negara. Kopi tidak hanya berperan penting sebagai sumber devisa melainkan juga merupakan sumber penghasilan bagi tidak kurang dari satu setengah juta jiwa petani kopi di Indonesia.² Dalam agama Islam dituntut untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari sebagaimana firman Allah SWT di dalam Surah At-taubah ayat 10:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ
وَادْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ.

Artinya: Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.³

Provinsi Jambi merupakan salah satu Provinsi di Indonesia yang banyak mengusahakan tanaman perkebunan baik berupa perkebunan rakyat maupun perkebunan besar negara ataupun besar swasta. Banyaknya yang mengusahakan sektor perkebunan dilihat dari sumbangsiah pada PDRB (Produk Domestik

² Bambang Marhaenanto, Deddy Wirawan Soedibyo, Miftahul Farid *Penentuan lama Sangrai Kopi Terhadap Variasi Derajat Sangrai*. Jurnal Agroteknologi Vol. 09 No. 02 (2015) hal 102

³ *Al-Qur'an dan Terjemah*, Surah Jumu'ah, Ayat 10. Hal.809



Regional Bruto) yaitu sebesar 29 %. Terdapat lima tanaman perkebunan unggulan di Provinsi Jambi yaitu karet, kelapa sawit, kelapa dalam, *cassia vera* dan kopi (Dinas Perkebunan Provinsi Jambi 2015). Kabupaten Tanjung Jabung Barat merupakan salah satu Kabupaten yang terdapat di Provinsi Jambi yang menghasilkan tanaman perkebunan diantaranya tanaman kelapa sawit dan kelapa dalam. Kabupaten Tanjung Jabung Barat selain dikenal sebagai daerah penghasil kelapa sawit dan kelapa dalam, belakangan ini juga dikenal sebagai salah satu daerah penghasil kopi yang terbukti dengan menempati posisi produksi terbesar ketiga setelah Kabupaten Merangin dan Kabupaten Kerinci di Provinsi Jambi.⁴

Tabel 1.
Luas Lahan dan Produksi Kopi Liberika di Provinsi Jambi tahun 2017

No	Kabupaten	Luas Lahan (h)	Produksi (Ton/th)
1	Kerinci	7.723	4.125
2	Merangin	11.127	6.716
3	Sarolangun	75	11
4	Batanghari	23	29
5	Muaro Jambi	95	32
6	Tanjung jabung timur	2.610	1067
7	Tanjung jabung barat	3.323	1.237
8	Tebo	179	103
9	Bungo	532	103
10	Kota Jambi	969	203
11	Sungai penuh	969	175

⁴ Novi Susanti, Skripsi *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Kopi Liberika Di Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat* (Jambi : Pertanian Unja, 2018) hlm 3

Dari tabel di atas terdapat tiga kabupaten yang mempunyai luas lahan dan produksi kopi tertinggi dibanding kabupaten lainnya kabupaten Kerinci dengan luas lahan 7.723(h) dengan produksi 4.125(ton) dan kabupaten Merangin dengan luas lahan 11.127(h) dengan produksi 6.716(ton) sedangkan kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan luas lahan 3.323 (h) dengan produksi 1.237(ton).

Kopi menjadi salah satu komoditas unggulan dalam sektor perkebunan Indonesia. Hal tersebut dibuktikan dengan Keputusan Menteri Pertanian nomor 511/Kpts/PD.310/9/2006 tentang jenis komoditas tanaman binaan Direktorat Jenderal Perkebunan, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Direktorat Jenderal Hortikultura yang menjadikan kopi sebagai salah satu komoditas unggulan.

Tabel 2
Luas lahan dan produksi petani kelapa dalam, sawit, pinang dan kopi Kecamatan Betara 2017

Kelapa Dalam		Sawit		Pinang		Kopi	
Luas lahan	Produksi	Luas lahan	produksi	Luas lahan	produksi	Luas lahan	Produksi
4.229	163	2.488	1.257	1.012	911	1.362	460

Sumber: Tanjung Jabung Barat Dalam Angka 2017

Dari tabel di atas luas lahan kelapa dalam 4.229(h) dengan produksi 163 (ton), luas lahan sawit 2.488(h) dengan produksi 1.257(ton), luas lahan pinang 1.012(h) dengan produksi 911(ton), dan luas lahan kopi 1.362(h) dengan produksi 460(ton)

Jenis kopi yang dibudidayakan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat dikenal sebagai kopi Liberika (*Coffea Liberica Var Dewevrei*) yang mampu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tumbuh di lahan gambut sesuai dengan kondisi tanah di daerah ini.⁵ Kecamatan Betara merupakan penghasil kopi Liberika terbesar di daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Kopi Liberika merupakan salah satu sumber pendapatan masyarakat di Kecamatan Betara khususnya Kelurahan Mekar Jaya. Kelurahan Mekar Jaya merupakan salah satu Kelurahan di Kecamatan Betara yang menerapkan agroindustri kopi untuk meningkatkan perekonomian dan pendapatan petani. Berdasarkan hasil penelitian Meriza (2016), penerimaan usahatani kopi Liberika di Kecamatan Betara sebesar Rp. 17.084.250/hektar/tahun dan total biaya produksi sebesar Rp. 6.956.724,38/hektar, sehingga pendapatan bersih usahatani Kopi Liberika di Kelurahan Mekar Jaya Kecamatan Betara sebesar Rp. 10.127.525,63/hektar/tahun. Pendapatan usahatani diperoleh melalui berikut 2,67 hektar produksi rata-rata usahatani sebesar 569,475 kg/hektar/tahun dan harga kopi Rp. 30.000/kg.⁶

Tabel 3.
Luas Lahan dan Produksi Kopi Liberika di Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2013-2017.

No	Tahun	Luas Lahan (h)	Produksi (Ton)
1	2013	2.721	1.287
2	2014	3.028	1.214
3	2015	2.882	1.225
4	2016	3.269	1.067
5	2017	2.610	1.080

Sumber: Tanjung Jabung Barat Dalam Angka 2017

⁵ Jasnari dan Moh Sofiyuddin. 2013. *Kopi Excelsa : Eksotisme Agroforestri di Lahan Gambut*. Artikel (diakses 27 September 2018)

⁶ E. Artanto Nainggolan, Skripsi. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Kopi Liberika Tungkal Komposit (LIBUTKOM) Desa Mekar Jaya* (Jambi : Pertanian Unja, 2018) hlm 2

Pada tabel 1, luas lahan kopi terhitung dari 2013-2017 mengalami perubahan, pada tahun 2014 jumlah lahan meningkat dari 2.721 menjadi 3.028 h atau peningkatan sebesar 11.28 %, namun pada tahun 2017 jumlah lahan kopi mengalami penurunan dari 3.269 menjadi 2.610, atau 25.24% meskipun produksi kopi tetap tinggi. Melihat data luas lahan yang ada di Kabupaten Tanjung Jabung Barat, sangat disayangkan jumlah lahan semakin mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena adanya terjadi kebakaran lahan gambut dan banyaknya petani yang beralih membudidayakan pinang dan sawit.⁷

Berikut adalah Luas lahan dan jumlah produksi kopi Liberika

Tabel 4.
Luas Lahan dan Produksi Kopi Liberika di Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2017.⁸

No	Kecamatan	Luas Lahan (h)	Produksi (Ton/th)
1	Tungkal Ulu	-	-
2	Merlung	-	-
3	Batang Asam	3	2
4	Tebing Tinggi	37	30
5	Renah Mendalo	-	-
6	Muara Papalik	-	-
7	Pengabuan	299	100
8	Senyerang	186	42
9	Tungkal Ilir	-	-
10	Bramitam	416	307
11	Seberang Kota	-	-
12	Betara	1362	460

⁷ Wawancara Dengan Mas Leman Jam 16:10 Tanggal 29 September 2018

⁸ Badan Pusat Statistik. Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Jambi dalam Angka 2017.

13	Kuala Betara	307	139
	Jumlah	2610	1080

Berdasarkan tabel diatas, jumlah lahan kopi di Kabupaten Tanjung Jabung Barat, 2610 h dengan produksi 1080 ton. Terdapat 13 Kecamatan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat, namun hanya 7 Kecamatan yang mengadakan perkebunan kopi. Kecamatan Betara merupakan salah satu daerah dengan luas lahan tertinggi perkebunan kopi yaitu 1.362 h dengan produksi 460 ton.

Berikut adalah Luas lahan dan jumlah produksi kopi di Kelurahan Mekar Jaya dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 5.

Luas Lahan dan Produksi Kopi Liberika di Kelurahan Mekar Jaya 2017⁹.

NO	Kelurahan	Luas Lahan (h)	Produksi (ton/th)	Jumlah Petani KK
1	Mekar Jaya	399	144	198
2	Pematang Lumut	-	-	-
3	Terjun Gajah	-	-	-
4	Lubuk Terantang	-	-	-
5	Pematang Buluh	-	-	-
6	Serdang Jaya	74	18	29
7	Muntialo	58	17	49
8	Teluk Kelubi	174	68	108
9	Mandala Jaya	18	14	29
10	Bunga Tanjung	396	135	146
11	Makmur Jaya	91	18	85
12	Sei. Terap	152	46	119
	Jumlah	1.362	460	763

Tabel menunjukkan bahwa desa Mekar Jaya memiliki luas lahan, produksi dan jumlah petani kopi liberika tertinggi dengan luas lahan sebesar

⁹ Dinas Perkebunan Tanjung Jabung Barat, Jambi tahun 2017.

399 h dan jumlah produksi 144 ton/tahun dengan jumlah petani sebanyak 198 KK.

Perkebunan kopi Liberika di Kelurahan Mekar Jaya merupakan salah satu sumber pendapatan warganya. Keberhasilan perkebunan kopi membutuhkan dukungan semua pihak yang terkait dalam proses produksi kopi pengolahan dan pemasaran komoditas kopi. Sejauh ini pola perkebunan masyarakat Kelurahan Mekar Jaya masih bersifat tradisional, sehingga hasil akhir produksi tidak mengalami peningkatan, dengan produksi kopi liberika sebanyak 144 ton hasil akhirnya hanya dibuat kopi bubuk hitam saja atau dijual biji saja yang sudah diproses setengah jadi.¹⁰ Oleh karena itu kemampuan berinovasi sangat diperlukan, kemampuan berinovasi merupakan dimana tingkat individu pengguna mengadopsi ide baru lebih awal daripada anggota system lainnya. Sehingga dengan melakukan inovasi akan meningkatkan nilai tambah dari suatu produk sehingga mengoptimalkan produksi.¹¹

Saat ini, peningkatan produksi kopi masih terhambat oleh rendahnya minat masyarakat berinovasi terhadap perkebunan kopi Liberika di Kelurahan Mekar Jaya. Kebanyakan masyarakat Kelurahan Mekar Jaya bertani kelapa sawit, kelapa dalam dan pinang karna usia panennya lebih cepat disamping

¹⁰ Novi Susanti, Skripsi *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Kopi Liberika Di Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat* (Jambi : Pertanian Unja, 2018) hlm 6

¹¹ Dewi Sondari , Syamsul Maarif dan Yandra Arkeman *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Inovasi Produk Nanoenkapsulasi Ekstrak Pegagan Sebagai Sediaan Untuk Mengatasi Selulit*, Jurnal Teknik Industri ISSN: 1411-6340, Hlm 55



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

itu juga proses penanaman kopi liberika masih tradisional yang mana penanamannya masih bercampur dengan tanaman perkebunan lainnya sehingga hasil produksi yang dihasilkan tidak optimal serta Mutu biji kopi yang dihasilkan mempengaruhi pengembangan produksi akhir kopi, hal ini disebabkan, karena penanganan pasca panen yang tidak tepat antara lain proses fermentasi, pencucian, sortasi, pengeringan, dan penyangraian. Selain itu spesifikasi alat/mesin yang digunakan juga dapat mempengaruhi setiap tahapan pengolahan biji kopi. Oleh karena itu, untuk memperoleh biji kopi yang bermutu baik maka diperlukan penanganan pasca panen yang tepat dengan melakukan setiap tahapan secara benar.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang dikemukakan, judul yang penulis pilih adalah, “**Analisis penyebab Rendahnya Minat Masyarakat Berinovasi Terhadap Produksi Kopi Liberika Di Kelurahan Mekar Jaya Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat.**”

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa penyebab Rendahnya Minat Masyarakat Berinovasi Terhadap Produksi Kopi Liberika Di Kelurahan Mekar Jaya Kecamatan Betara?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Penyebab Rendahnya Minat Masyarakat Berinovasi Terhadap Produksi Kopi Liberika Di Kelurahan Mekar Jaya Kecamatan Betara.



D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian ekonomi. Khususnya Penyebab Rendahnya Minat Masyarakat Berinovasi Terhadap Produksi Kopi Liberika.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Pemerintah, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dan acuan untuk membantu masyarakat melakukan inovasi terhadap Produksi Kopi Liberika.
2. Bagi petani, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan bacaan mengetahui Penyebab Rendahnya Minat Masyarakat Berinovasi Terhadap Produksi Kopi Liberika.
3. Untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dalam perekonomian khususnya petani kopi liberika dikelurahan Mekar Jaya.

E. Kerangka teori

1. Pengertian Kopi

Kopi (*Coffea sp.*) adalah spesies tanaman berbentuk pohon yang termasuk dalam family *Rubiaceae* dan genus *Coffea*. Tanaman ini tumbuhnya tegak, bercabang, dan bila dibiarkan tumbuh mencapai 12 meter. Daunnya bulat dengan ujung agak meruncing, daun tumbuh berhadapan pada batang, cabang dan ranting-rantingnya. Kopi dapat tumbuh dalam berbagai kondisi lingkungan, tetapi untuk mencapai hasil yang optimal memerlukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

persyaratan tertentu. Zona terbaik pertumbuhan kopi adalah antara 20° LU dan 20° LS. Indonesia yang terletak pada 5°LU dan 10° LS secara potensial merupakan daerah kopi yang baik. Sebagian besar daerah kopi di Indonesia terletak antara 0-10° LS yaitu Sumatera Selatan, Lampung, Bali, Sulawesi Selatan dan sebagian kecil antara 0-5° LU yaitu Aceh dan Sumatera Utara.

Kopi Liberika adalah Jenis kopi ini berasal dari dataran rendah Monrovia di daerah Liberika. Pohon kopi liberika tumbuh dengan subur di daerah yang memiliki tingkat kelembapan yang tinggi dan panas. Kopi liberika penyebarannya sangat cepat. Kopi ini memiliki kualitas yang lebih buruk dari kopi Arabika baik dari segi buah dan tingkat rendemennya rendah.¹²

Kopi Liberika Jambi ini tergolong pada tipe pertumbuhan pohon dengan habitus tipe tinggi, diameter tajuk 3,5 – 4meter dan jika dibiarkan tumbuh melancur tinggi tanaman dapat mencapai 5 meter atau lebih. Kopi Liberika tergolong sama dengan kopi Robusta sebagai tanaman menyerbuk silang oleh karena itu benih yang terbentuk merupakan persarian dengan tanaman lain. Perbanyak tanaman lebih mudah dilakukan dengan biji, maka pemilihan pohon induk kopi penting dilakukan setelah pelepasan varietas dilakukan, karena belum tentu sifat induk kopi terpilih akan mewarisi sifat unggul seperti induknya disebabkan pengaruh sifat tanaman pejantan yang belum tentu kompatibel menghasilkan keturunan sebaik kedua tetuanya.

¹² Ova Lestari, Skripsi: *Analisis Usahatani Dan Efisiensi Pemasaran Kopi (Coffea sp.) Di Kecamatan Pulau Panggung Kabupaten Tanggamus Universitas Lampung*, Hal 10-11



Kopi Liberika memiliki ukuran yang lebih besar dibandingkan dengan jenis kopi lainnya. Bentuk biji membulat oval (panjang 0,83–1,10 cm, lebar 0,61 cm), dengan rendemen rata-rata 9,03 %. Persentase biji normal berkisar 50–80 %. Kopi ini memiliki potensi produksi rata-rata 1,2 kg kopi biji/pohon, atau setara dengan 1,1 ton biji kopi untuk penanaman dengan populasi 900-1.100 pohon/ha.¹³

2. Pengertian Minat

Dalam kehidupan ini, kita selalu berkomunikasi atau berhubungan dengan orang lain, benda, situasi dan aktivitas- aktivitas di sekitar kita. Dalam berhubungan berhubungan tersebut kita bersikap menerima, memeberikn atau menolaknya. Apabila kita menaruh minat itu berarti kita menyambut atau bersikap positif dalam berhubungan dengan objek atau lingkungan tersebut dengan demikian maka akan cenderung untuk member perhatian dan melakukan tindakan lebih lanjut.

Minat merupakan salah satu aspek psikologis yang mempunyai pengaruh besar terhadap perilaku dan minat juga merupakan sumber motivasi yang akan mengarahkan seseorang dalam melakukan apa yang mereka lakukan.¹⁴

¹³ Direktorat Jendral Perkebunan. 2013. Pelepasan Varietas Perkebunan Tahap II Tahun 2013. Jakarta Selatan

¹⁴ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*,(Jakarta, Rineka Cipta,2010),hal 148



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanefestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Seseorang yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tertentu.¹⁵

Seseorang yang mempunyai suatu aktivitas, biasaya termotivasi dan mau melakukan aktivitas tersebut. Dengan demikian dapat dikatakan bahwan melakukan sesuatu karena tanpa adanya minat ia akan sulit menerima ataupun melakukannya.¹⁶

Crow dan Crow mengatakan Minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.¹⁷ Oleh karena itu minat juga sumber motivasi yang mengarahkan seseorang kepada apa yang mereka lakukan bila diberi kebebasan untuk memilihnya. Bila mereka melihat sesuatu itu mempunyai arti bagi dirinya , maka mereka akan tertarik terhadap sesuatu itu yang pada akhirnya nanti akan menimbulkan kepuasan bagi dirinya.

Mengembangkan minat terhadap suatu produk pada dasarnya adalah membantu melihat diri individu melihat hubungan antara produk yang di

¹⁵ Slameto, *Belajar dan Fakror factor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),hal. 180

¹⁶ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta, Rineka Cipta 2013), hal.83

¹⁷ Djali , *Psikologi Pendidik an* ,(Jakarta : Bumi Askara), 2013, hal. 121



harapkan untuk di ambil manfaatnya dengan dirinya sendiri. Taner dalam mengatan bahwa pembentukan minat minat baru informasi mengenai hubungan suatu barang atau kegiatan yang di dapatkan serta kegunaanya.

a. Macam-macam minat

- 1) Berdasarkan timbulnya, minat dapat di bedakan menjadi minat minat primitive dan minat kultural. Miniat primitif adalah minat yang timbul karena kebetulan biologis atau jaringan-jaringan tubuh, misalnya kebutuhan makan. Sedangkan minat kultural adalah minat yang timbul karena belajar.
- 2) Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi minat intrinsic dan ekstrinsik. Minat intrinstik adalah minat yang langsung dengan aktivitas itu sendiri, ini merupakan minat yang lebih mendasar atau asli. Minat ekstrinsik adalah minat yang berhubungan tujuan akhir dengan kegiatan tersebut.
- 3) Berdasarkan cara pengungkapan, minat dapat dibedakan menjadi empat yaitu; expreseed interest, manifest interest tesded interest, dan inventoried interest.

b. Beberap faktor yang mempengaruhi minat adalah sebagai berikut:¹⁸

1) Status Ekonomi

Jika status ekoonomi seseorang terbilang baik dan stabil, maka orang tersebut cenderung memperluas minat mereka untuk mencakup

¹⁸ Sunarto dan Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta; Rineka Cipta ,2013, hal.263



hal semula yang belum mereka lakukan. Sebaiknya, kalau setatus ekonomi mengalami kemunduran karena tanggung jawab keluarga tata usaha yang kurang maju, maka orang cenderung mempersempit minat mereka.

2) Pendidikan

Faktor pendidikan sangat mempengaruhi minat seseorang dalam hal apapun. Semakin tinggi dan semakin formal tingkat pendidikan yang dimiliki seseorang maka semakin besar pula minat seseorang tersebut untuk melakukan sesuatu kegiatan/minat orang tersebut terhadap suatu benda.

3) Situasional

Faktor ini terdiri dari orang-orang dan lingkungan yang ada disekitar orang tersebut. Jadi lingkungan dan masyarakat sangat berpengaruh terhadap minat seseorang terhadap suatu hal. Misalnya, seseorang yang tinggal disekitar perpustakaan daerah dan orang-orang disekitar perpustakaan daerah tersebut senang membaca buku di perpustakaan itu maka orang ini akan suka juga dengan kegiatan membaca.

4) Keadaan psikis

Keadaan psikis yang mempunyai pengaruh paling besar terhadap minat adalah kecemasan. Kecemasan merupakan suatu respon terhadap stress, seperti putusnya suatu hubungan yang penting atau



bencana yang mengancam jiwa. Kecemasan juga merupakan suatu reaksi terhadap dorongan seksual atau dorongan agresif yang tertekan, yang bisa mengancam pertahanan psikis yang secara normal mengendalikan dorongan tersebut. Pada keadaan ini, kecemasan menunjukkan adanya pertentangan psikis. Kecemasan bisa timbul secara mendadak atau secara bertahap selama beberapa menit, jam atau hari. Kecemasan bisa berlangsung beberapa detik sampai beberapa tahun. Beratnya juga bervariasi mulai dari rasa cemas yang hampir tidak tampak sampai letupan kepanikan.

Minat yang muncul pada diri seseorang selalu berbeda beda sesuai dengan kondisi dan keadaan yang dirasakan seseorang. Berdasarkan muncul minat pada diri seseorang, minat dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu minat *primitif* dan minat *kultural*.¹⁹

1. Minat primitif adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan – jaringan tubuh misalnya kebutuhan akan makan, perasaan enak dan kebebasan beraktifitas
2. Minat kultural adalah minat yang timbul karena proses belajar , minat ini tidak secara langsung berhubungan dengan diri kita contohnya keinginan untuk memiliki mobil, pakainya mewah dan lain-lain.

Jadi kesimpulannya bahwa minat merupakan suatu rasa yang lebih

¹⁹ Nasotion, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar*,(Jakarta : Bumi Aksara,2008),hal.265



dari sekedar dari rasa suka dan merupakan rasa ketertarikan pada suatu kegiatan yang di tujukan dengan keinginan dan kecendrunagn untuk memerperhatikan kegiatan tersebut tanpa ada seorang pun yang menyuruh serat dilakukan dengan kesdaran diri sendiri.²⁰

3. Pengertian Inovasi

Inovasi adalah suatu proses mengubah kesempatan menjadi ide yang dapat dipasarkan. Inovasi lebih dari sekedar ide yang baik. Suatu gagasan murni memegang peran penting, dan fikiran kreatif mengembangkannya menjadi gagasan berharga. Hal yang lebih penting seseorang yang prospektif harus mempunyai keberanian untuk memberikan sebuah ide melalui tahapan pengembangan. Dengan demikian inovasi yaitu suatu kombinasi visi untuk menciptakan suatu gagasanyang baik dan keteguhan serta dedikasi untuk mempertahankan konsep melalui implementasi.²¹

Menurut Zimmerer dan Scarborough, Inovasi adalah kemampuan untuk menerapkan solusi kreatif terhadap masalah dan peluang untuk meningkatkan dan memperkaya kehidupan masyarakat. Peter F. Drucker mengatakan inovasi memiliki fungsi yang khas bagi wirausahawan dengan inovasi dapat menciptakan baik sumber daya produksi baru maupun

²⁰ Ahmad Syahrizal. Tesis, *Efektivitas Strategi Pemasaran Tabungan Wadiah Simpatik Dalam Menarik Minat Masyarakat Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Kuala Tungkal*, (Jambi, Ekonomi Islam IAIN 2017) hal.46

²¹ Prof. Dr. Mas'ud Machfoedz, M.B.A & Mahmud Machfoedz, *KEWIRAUSAHAAN Metode, Manajemen, Implementasi*, Yogyakarta, BPFE, 2015, hlm 9



pengelolaan sumber daya yang ada dengan peningkatan nilai potensi untuk menciptakan modal.²²

Dalam melakukan inovasi perlu memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Menganalisis peluang,
- b. Apa yang harus dilakukan untuk memuaskan peluang,
- c. Sederhana dan terarah,
- d. Dimulai dari yang kecil,
- e. Kepemimpinan

Keeh, *et.al* menjelaskan inovasi sangat penting karena terdapat alasan berikut:

- a. Teknologi berubah sangat cepat seiring adanya produk baru, proses dan layanan baru dari pesaing, dan ini mendorong usaha *entrepreneurial* untuk bersaing dan sukses. yang harus dilakukan adalah menyesuaikan diri dengan inovasi teknologi baru.
- b. Efek perubahan lingkungan terhadap siklus hidup produk semakin pendek, yang artinya bahwa produk atau layanan lama harus digantikan dengan yang baru dalam waktu cepat, dan ini bisa terjadi karena ada pemikiran kreatif yang me-nimbulkan inovasi.

²² Tri Siwi Agustina, *KEWIRAUSAHAAN Teori dan Penerapan Pada Wirausaha dan UKM di Indonesia*, Jakarta, Mitra Wacana Media, 2015 hlm 38



- c. Konsumen saat ini lebih pintar dan menuntut pemenuhan kebutuhan. Harapan dalam pemenuhan kebutuhan mengharap lebih dalam hal kualitas, pembaruan, dan harga. Oleh karena itu skill inovatif dibutuhkan untuk memuaskan kebutuhan konsumen sekaligus mempertahankan konsumen sebagai pelanggan.
- d. Dengan pasar dan teknologi yang berubah sangat cepat, ide yang bagus dapat semakin mudah ditiru, dan ini membutuhkan metode penggunaan produk, proses yang baru dan lebih baik, dan layanan yang lebih cepat secara kontinyu.
- e. Inovasi bisa menghasilkan pertumbuhan lebih cepat, meningkatkan segmen pasar, dan mencipta-kan posisi korporat yang lebih baik.

Faktor yang mempengaruhi inovasi produk bisa internal maupun eksternal.²³

Faktor internal

Berarti organisasi dan segala sesuatu didalamnya, antara lain;

- a. Sumber daya manusia
- b. Budaya perusahaan.
- c. Strategi perusahaan.
- d. Struktur organisasi perusahaan.

Faktor eksternal

Yang mempengaruhinya adalah:

²³Dewi Sondari , Syamsul Maarif dan Yandra Arkeman *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Inovasi Produk Nanoenkapsulasi Ekstrak Pegagan Sebagai Sediaan Untuk Mengatasi Selulit*, Jurnal Teknik Industri ISSN: 1411-6340, Hlm 59



- a. Pertumbuhan pasar.
- b. Tingkat persaingan.
- c. Faktor lingkungan.

Faktor-faktor yang diduga mempengaruhi inovasi pada perusahaan antara lain gaya kepemimpinan, karakteristik personal dan dinamika lingkungan. Akuntansi manajemen memiliki tugas menghasilkan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan yang akan diambil oleh manajemen sehingga keputusan yang diambil menjadi lebih baik.²⁴

4. Pengertian Produksi

Produksi merupakan kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan pembuatan barang dan jasa. Istilah produksi cenderung dikaitkan dengan pabrik, mesin ataupun perakitan karena pada mulanya teknik metode dalam manajemen produksi memang dipergunakan untuk mengoperasikan pabrik atau kegiatan lainnya. Menurut Jhon Miller dalam bukunya *The Principles Of Economics* (2010:295) pengertian produksi adalah penggunaan sumber daya yang mengubah suatu komoditas menjadi komoditas lainnya. Dari definisi ini, tersurat bahwa produksi merupakan proses perubahan input menjadi output. Dalam arti sempit produksi merupakan pembuatan barang yang semula tidak atau kurang berguna menjadi berguna. Produksi dalam arti luas adalah setiap aktivitas manusia yang dapat menciptakan *utility* atau nilai

²⁴ Dewi Sondari, Syamsul Maarif dan Yandra Arkeman *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Inovasi Produk Nanoenkapsulasi Ekstrak Pegagan Sebagai Sediaan Untuk Mengatasi Selulit*, Jurnal Teknik Industri ISSN: 1411-6340, Hlm 55



guna tertentu pada manusia atau masyarakat. Seperti aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh guru, dosen, dokter, konsultan, akuntan, dan lain-lain juga termasuk produksi dalam arti luas.²⁵

Produksi merupakan suatu kegiatan yang dikerjakan untuk menambah nilai guna suatu benda atau menciptakan benda baru sehingga lebih bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan. Kegiatan menambah daya guna suatu benda tanpa menambah bentuknya dinamakan produksi jasa. Kegiatan menambah daya guna suatu benda dengan mengubah sifat dalam bentuknya dinamakan produksi barang. Produksi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia guna mencapai kemakmuran. Kemakmuran dapat tercapai jika tersedia barang dan jasa dalam jumlah yang mencukupi.²⁶

Dari pengertian tentang produksi diatas maka dapat di artikan bahwa produksi merupakan kegiatan mentransportasikan factor-faktor produksi ,sehingga dapat meningkatkan atau menambah faidah bentuk, waktu dan tempat suatu barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia yang diperoleh melalui pertukaran.

Suatu perusahaan memerlukan sumber daya yang digunakan untuk memproduksi barang, sumber daya tersebut berupa bahan mentah, bahan pembantu, mesin mesin, peralatan lain, modal dan tanah. Selain sumber daya tersebut jumlah permintaan merupakan penentu luas produksi yang paling

²⁵ Muh Abdul Halim, S.E.,M.Si, *Teori Ekonomi Mikro* (Mitra Wacana Media, Jakarta 2018) Hal.57

²⁶ Ibid Hal 57-58



menguntungkan . luas produksi optimal suatu perusahaan akan terpenuhi beberapa factor:

- a. Tersedianya bahan dasar
- b. Tersedianya kapasitas mesin mesin yang dimiliki
- c. Tersedianya tenaga kerja
- d. Besarnya permintaan akan hasil produksi
- e. Tersedianya factor factor produksi yang lan

Luas produksi bukan satu satunya yang menentukan luas perusahaan, sebab untuk mengukur luas perusahaan harus berdasarkan pada.

- a. Bahan dasar yang dipergunakan
- b. Bahan yang dihasilkan
- c. Mesin/peralatan yang digunakan
- d. Jumlah tenaga kerja yang digunakan.

Faktor faktor produksi dalam hal ini mencakup.²⁷

Dalam ilmu ekonomi faktor produksi atau input adalah sumber daya alam yang digunakan dalam sebuah proses produksi barang dan jasa. Faktor produksi antara lain adalah sumber daya alam atau bisa juga disebut dengan tanah , tenaga kerja, modal.

²⁷ Muh Abdul Halim, S.E.,M.Si, *Teori Ekonomi Mikro* (Mitra Wacana Media, Jakarta 2018)
Hal.57-64

a. Tanah

Tanah merupakan faktor kunci dalam usaha pertanian. Tanpa tanah rasanya mustahil usahatani dapat dilakukan. Dalam tanah dan sekitar tanah banyak lagi faktor yang harus diperhatikan, katakan luasnya, topografinya, kesuburannya, keadaan fisiknya, lingkungannya, lerengnya, dan lain sebagainya. Dengan mengetahui semua keadaan mengenai tanah, usaha pertanian dapat dilakukan dengan baik.

b. Modal

Yang dimaksud dengan modal adalah barang-barang atau peralatan yang dapat digunakan untuk melakukan proses produksi. Modal dapat digolongkan berdasarkan sumbernya, bentuknya, berdasarkan pemilikan serta berdasarkan sifatnya. Berdasarkan sumbernya, modal dapat dibagi menjadi dua:

1) Modal sendiri

Modal sendiri adalah modal yang berasal dari dalam perusahaan sendiri misalnya, setoran dari pemilik perusahaan.

2) Modal asing adalah modal yang bersumber dari luar perusahaan misalnya, modal yang berupa pinjaman bank.

c. Tenaga kerja.

Tenaga kerja merupakan faktor produksi insani yang secara langsung ataupun tidak langsung menjalankan kegiatan produksi. Faktor produksi tenaga kerja juga dikategorikan sebagai faktor produksi asli. Dalam faktor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

produksi tenaga kerja terkandung unsure fisik, pikiran, serta kemampuan yang dimiliki oleh tenaga kerja. Oleh karena itu , tenaga kerja dapat dikelompokan berdasarkan kualitas kemampuan dan keahlian dan sifat kerjanya. Berdasarkan kualitasnya, tenaga kerja dikelompokan menjadi tiga:

1). Tenaga kerja terdidik

Tenaga kerja terdidik adalah tenaga kerja yang memerlukan pendidikan tertentu sehingga memiliki keahlian dibidangnya misalnya, dokter, insinyur, akuntan dan ahli hukum.

2). Tenaga kerja terampil

Tenaga kerja terampil adalah tenaga kerja yang memerlukan khusus atau latihan bidang-bidang keterampilan tertentu sehingga terampil dibidangnya misalnya, tukang listrik, montir, tukang las dan sopir

3). Tenaga kerja tidak terdidik dan tidak terlatih

Tenaga kerja ini adalah tenaga kerja yang tidak membutuhkan pendidikan dan latihan dalam menjalankan pekerjaannya misalnya, tukang sapu, pemulung dan lain-lain.

F. Tinjauan Pustaka

Di antara langkah penting peneliti dalam memulai aktivitas penelitiannya adalah melakukan tinjauan pustaka atau penelusuran penelitian terdahulu yang memiliki kaitan langsung dengan permasalahan penelitian



yang diangkat. Bahkan tinjauan pustaka juga sangat diperlukan sebelum peneliti menemukan permasalahan.²⁸

NO	Judul Penelitian	Penyusun	Hasil Penelitian
1	Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Kopi Liberika di Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat	NOVI SUSANTI D 1B01305	Berdasarkan hasil analisis data seperti yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa Penggunaan faktor produksi luas lahan, pupuk, pestisida masih rendah dan faktor sosial ekonomi umur petani, pengalaman berusahatani dan jarak usahatani dapat menunjang peningkatan produksi serta pendapatan petani. Adapaun faktor-faktor yang berpengaruh nyata terhadap produksi kopi liberika adalah luas lahan, pupuk, pestisida, dan pengalaman berusahatani
2	.Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi	E. ARTANTO NAINGGOLA N	Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan terhadap faktor

²⁸ Sayuti Una ,MH *Pedoman penulisan skripsi* (Fakultas Syariah IAIN STS Jambi) hal. 34

	Pendapatan Usaha tani Kopi Liberika Tungkal Komposit(LIBTUKO M) di Desa Mekar Jaya Kecamatan Betara	D1B01210	faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani kopi liberika di Desa Mekar Jaya Kecamatan Betara, diperoleh kesimpulan sebagai berikut. Rata-rata pendapatan usahatani kopi liberika Desa Mekar Jaya tahun 2017 sebesar Rp.13.044.453,05/hektar/tahun dan mampu memenuhi kebutuhan rumah tangga petani. Secara bersama-sama variabel bebas menjelaskan luas lahan, produktivitas, jumlah pestisida, jumlah tenaga kerja, pengalaman usahatani dan lama pendidikan berpengaruh terhadap pendapatan usahatani kopi liberika di Desa Mekar Jaya
3	Analisis Usahatani kopi Di Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karo	Hosanna	Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih kecil dari pada alpa ($0,002 < 0,05$),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

			<p>yang artinya variabel pupuk organik (X1), pupuk anorganik (X2), curahan TK (X3), secara serempak berpengaruh nyata terhadap produksi (Y). Variabel cerahan TK berpengaruh nyata terhadap produksi dengan tingkat signifikansi (0,002) yang mana lebih kecil daripada alpa (0,05). Sedangkan variabel yang berpengaruh tidak nyata terhadap produksi adalah pupuk organik dan pupuk anorganik karena signifikansi pupuk organik (0,493) dan pupuk anorganik (0,676) lebih besar dari alpha (0,05).</p>
4	Analisis Usahatani kopi Kecamatan	Hosanna Sri Br Karo	Berdasarkan hasil penelitian 1. Tingkat produksi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

<p>Simpang Empat Kabupaten Karo</p>		<p>kopi di daerah penelitian relative tinggi. Karena tingkat produktifitas kopi sedikit lebih besar daripada tingkat produktifitas di Kecamatan Simoang Empat dan 9 kali lebih kecil bila dibandingkan dengan Kabupaten Dairi yang merupakan sentra produksi kopi di Sumatra Utara</p> <p>2. Faktor –faktor produksi yang mempengaruhi produksi kopi di daerah penelitian adalah pupuk organik, pupuk non organik dan curahan tenaga kerja</p> <p>3. Usaha tani kopi di daerah penelitian secara financial</p>
---	--	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

			layak untuk di usahakan dan dikembangkan hal ini dapat dilihat pada NPV >0 yaitu sebesar 8.386.247,8 nilai IRR>I (15%) yaitu sebesar 16,95% sedangkan nilai net B/C > 1 yaitu sebesar 30,80
5	Analisis Efisiensi produksi kopi Robusta di Kabupaten Temenggung	Tri Risandewi	Berdasarkan penelitian ini 1. Tingkat efisiensi produksi rata-rata kopi robusta di Kecamatan Candirotro masih belum efisien yaitu 73,24%. Desa Mento merupakan desa dengan tingkat efisiensi produksi yang paling tinggi dan Desa Sidoharjo dan untung yang paling rendah. 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi secara signifikan terhadap tingkat produksi kopi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

			<p>robusta di Kecamatan Candirototo adalah luas lahan, jumlah tenaga kerja, jumlah tanaman, penggunaan pupuk, dan umur tanaman. Hanya variabel umur tanaman kopi yang bertanda negatif terhadap tingkat produksi kopi robusta.</p> <p>3. Cara meningkatkan efisiensi produksi kopi robusta untuk masing-masing petani di Kecamatan Candirototo rata-rata dengan cara mengurangi jumlah tenaga kerja yang tidak diperlukan, peremajaan umur kopi robusta, mengurangi jumlah pupuk agar tidak berlebihan sehingga mengurangi kesuburan tanah, intensifikasi lahan.</p>
--	--	--	--

Dari lima penelitian di atas bila ditinjau dengan penelitian yang akan peneliti lakukan maka bisa dikatakan berbeda, focus penelitian yang peneliti

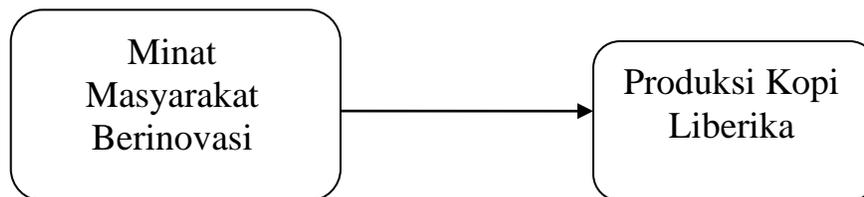
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

lakukan adalah kepada masyarakat petani kopi Liberika Di Kelurahan Mekar Jaya Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat

G. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan studi pustaka yang sudah di kemukakan ,penelitian ini akan menganalisis penyebab rendahnya minat masyarakat berinovasi terhadap produksi kopi liberika di kelurahan Mekar Jaya Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat.Variabel dependen dalam penelitian ini adalah produksi kopi liberika di kelurahan Mekar Jaya Kec, Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat.



Keterangan

X : Minat Masyarakat Berinovasi

Y : Produksi Kopi Liberika

XY : Analisis Penyebab Rendahnya Minat Masyarakat Berinovasi Terhadap Produksi Kopi Liberika

H. Hipotesis

Hipotesis berasal dari dua penggalan kata “ hypo” artinya dibawah dan “thesa” artinya kebenaran jadi hepotesis secara etimologis artinya kebenaran yang masih diragukan.

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang bertujuan mengarahkan dan memberikan pedoman dalam pokok permasalahan serta tujuan penelitian. Maka dari uraian masalah yang ada, hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini berdasarkan landasan teori dalam penelitian terdahulu yang telah di uraikan adalah sebagai berikut:

Ha :Diduga bahwa minat masyarakat berinovasi mempengaruhi produksi Kopi Liberika

Ho : Diduga bahwa minat masyarakat berinovasi tidak mempengaruhi produksi Kopi Liberika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Metode kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka dalam penyajian data dan analisis yang menggunakan uji statistika.²⁹ Sementara metode deskriptif adalah mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

B. Jenis dan sumber data

1. Jenis data

Pada penelitian yang bersifat kuantitatif ini, penulis mendapatkan dua (2) jenis data. Yaitu Data Primer dan Data Sekunder.

- a) Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya data primer ini disebut juga data asli atau data baru.³⁰ Data primer dari penelitian ini diperoleh peneliti secara langsung dari sumber utama tanpa danya perantara, melalui obsevasi dan wawancara mengenai penyebab rendahnya minat masyarakat berinovasi

²⁹ Drs. Beni Ahmad Saebani, M.Si *Metodologi Penelitian* (Bandung : CV Pustaka Setia, 2008) Hal 128

³⁰ Misbahuddin dan Iqbal Hasan *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara,2013) Hal 21

terhadap produksi kopi liberika di Kelurahan Mekar Jaya Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

- b) Data sekunder adalah data yang diperoleh seorang peneliti tidak secara langsung dari subyek dari objek yang diteliti ,tetapi melalui pihak lain seperti instansi-instansi atau lembaga-lembaga yang terkait,perpustakaan, arsip peorangan, dan sebagainya. Data sekunder dapat dipakai sebagai pelengkap untuk mendukung informasi dari data primer yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri.³¹ Data sekunder penelitian ini diperoleh dari jurnal, buku dan data-data yang berhubungan dengan penelitian ini

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah masyarakat petani kopi di kelurahan Mekar Jaya Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan himpunan individu.atau objek yang banyaknya terbatas atau tidak terbatas.himpunan individu atau objek yang terbatas adalah himpunan individu atau objek yang dapat diketahui atau diukur dengan jelas jumlah maupun batasannya dan himpunan individu atau objek

³¹ Drs. H. Moh. Pabundu Tika M.M *Metodologi Penelitian Geografi* (Jakarta : PT Bumi Aksara 2005) Hal 60



yang tidak terbatas merupakan himpunan individu atau objek yang sulit diketahui jumlahnya walaupun batas wilayahnya kita ketahui.³² Objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di terapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan ditarik kesimpulannya jadi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah masyarakat petani kopi di kelurahan Mekar Jaya Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat berjumlah

2. Sampel

Sampel merupakan bagian populasi dari objek atau individu-individu yang mewakili suatu populasi.³³

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode rumus *slovin* dalam banyak buku yang mencantumkan rumus untuk menentukan ukuran sampel yang disebut. *Slovin* khususnys dalam buku-buku penelitian. Maka penulis mengambil sampel dengan tingkat kesalahan 10% jumlah sampel diambil dengan menggunakan rumus slovin yang sebagai berikut

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

- n = sampel
- N = jumlah sampel
- e = tingkat kesalahan / standar error

³² Drs. H. Moh. Pabundu Tika M.M *Metodologi Penelitian Geografi* (Jakarta : PT Bumi Aksara 2005) Hal 24

³³ Drs. H. Moh. Pabundu Tika M.M *Metodologi Penelitian Geografi* (Jakarta : PT Bumi Aksara 2005) Hal 24



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah pengumpulan data

Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data dan terjun dan melihat langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti populasi atau sampel.³⁴ Bisa menggunakan panca indra mata sebagai alat yaitu satunya dan biaya lebih menguntungkan bagi metode observasi dibandingkan dengan metode lainnya.

2. Wawancara (interview)

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data tertentu. Dengan wawancara peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang responden dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dan hal ini yang tidak bisa ditemukan melalui observasi.³⁵

Wawancara ini berguna untuk mendapatkan data dari tangan pertama (primer), pelengkap teknik pengumpulan data lainnya, dan bisa menguji hasil pengumpulan data lainnya.³⁶

³⁴ Misbahuddin dan Iqbal Hasan *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) Hal 27

³⁵ Drs. Beni Ahmad Saebani, M.Si *Metodologi Penelitian* (Bandung : CV Pustaka Setia, 2008) Hal.190-191

³⁶ Ahmad Syahrizal, Tesis *Efektivitas Strategi Pemasaran Tabungan Wadiah Simpatik Dalam Menarik Minat Masyarakat Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Kuala Tungkal*, Tesis (Jambi, Ekonomi Islam IAIN 2017) hal.56

- Untuk jawaban tidak setuju (TS) 2
- Untuk jawaban sangat tidak setuju (STS) 1

4. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, criteria biografi, peraturan kebijakan dokumen yan berbentuk gambar misalnya foto gambar hidup, sketsa. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.³⁹

E. Definisi Operasional

No	Vareabel	Indicator	Skala
1	Minat Berinovasi (X)	1. Status ekonomi 2. Pendidikan 3. situasional 4. keadaan psikis	Skala likert
2	Produksi kopi liberika (Y)	1. Sumber daya alam 2. Sumber daya manusia 3. Sumber daya modal keahlian	Skala likert

Berdasarkan uraian di atas terdapat satu variabel yang mempengaruhi produksi kopi liberika di Kelurahan Mekar Jaya Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat yaitu variabel minat berinovasi.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitisan Kuantitatif Kualitatif Dan R&d* (Bandung: Alfabeta,2013), Hal 240

F. Uji validitas dan realibilitas

1. Uji valid (Validitas)

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrument . instrument sah atau valid, berarti memiliki validitas tinggi demikian pula sebaliknya. Sebuah mampu mengukur apa yang diinginkan atau mengungkap data dari vareabel yang diteliti secara tepat.⁴⁰

2. Uji keandalan (reliabilitas)

Uji Reliabilitas adalah tingkat ketetapan ,ketelitian atau keakuratan sebuah instrument. Jadi reliabilitas menunjukkan apakah instrument tersebut secara konsisten memberikan hasil ukuran yang sama tentang sesuatu yang diukur pada waktu yang berlainan.⁴¹

G. Metode Analisis Data

Analisis yang dimaksud adalah analisis untuk melakukan hepotesis dan menjawab rumusan masalah yang telah di ajukan. Data-data yang diperoleh akan di olah menggunakan tehknik kuantitatif deskriptif tehknik analisis ini menggunakan rumus statistic. Adapun model statistic yang digunakan adalah;

⁴⁰ Misbahuddin dan Iqbal Hasan *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara,2013) Hal 303

⁴¹ Misbahuddin dan Iqbal Hasan *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara,2013) Hal 298

1. Regresi linier sederhana

Regresi linier sederhana adalah regresi linier dimana variabel yang terlibat didalamnya hanya dua, yaitu variabel terkait Y dan satu variabel bebas X.⁴² regresi linier sederhana ini bertujuan untuk mrngetahui penyebab rendahnya minat masyarakat berinovasi terhadap produksi kopi Liberika di Kelurahan Mekar Jaya Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barata.

Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + b X$$

Keterangan:

Y = produksi kopi liberika

X = minat masyarakat berinovasi

α = konstanta

b = kofisien regresi (kemiringan) besaran respon yang ditimbulkan oleh predictor.

a) Uji t (uji parsial)

Untuk menguji signifikan atau tidaknya penyebab rendahnya minat masyarakat berinovasi terhadap produksi kopi Liberika maka digunakan uji t.

Adapun kreteria pengujiannya adalah:

⁴² Misbahuddin dan Iqbal Hasan *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara,2013) Hal 68

- H_0 diterima, H_a ditolak jika; $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $sig > a$ (tidak dapat pengaruh yang signifikan)
- H_0 ditolak H_a diterima jika : $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $sig < a$ (terdapat pengaruh signifikan)

b) Koefisien Determinasi (R^2)

Kofisien determinasi (R^2) adalah koefisien penentu untuk mengukur besarnya pengaruh sebuah variabel bebas X terhadap sebuah variabel terkait Y.⁴³

H. Sistematika Penulisan

Agar alur pemikiran penelitian ini menjadi runtun maka perlu panduan sistematika penelitian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang judul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka teori, tinjauan pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis

BAB II : METODE PEELITIAN

Pada bab ini berisi tentang, pendekatan penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, tehnik pengumpulan data, definisi operasional, uji validitas dan reabilitas, metode analisis data, sistematika penulisan.

⁴³ Misbahuddin dan Iqbal Hasan *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara,2013) Hal 74

BAB III : GAMBARAN

Pada bab ini menguraikan tentang gambaran Umum tempat penelitian. Pada bab ini berisi tentang gambaran umum produksi kopi liberika di Kelurahan Mekar Jaya Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan tentang berisi pembahasan dan hasil penelitian berisi deskripsi data penelitian dan responden uji validitas dan reabilitas, analisis data dan pembahasan.

BAB V : PENUTUPAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran serta dilengkapi dengan daftar pustaka, lampiran curriculum vitae.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Aspek Geografis

Kabupaten Tanjung Jabung Barat terletak di pantai timur Provinsi Jambi dengan luas wilayah daratan sekitar 5.009,82 Km² (sekitar \pm 10,56% dari total luas provinsi jambi) dan memiliki luas wilayah perairan/laut 141,75 Km², dengan panjang garis pantai \pm 45 Km yang membentang dari utara (Desa Suak Labu) sampai ke selatan (Desa Sungai Dualap). Wilayah ini secara geografis terletak pada posisi 103^o23' – 104^o21' Bujur Timur dan diantara 0^o53' - 1^o41' Lintang Selatan. Batas-batas wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Barat sebagai berikut :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Provinsi Riau dan Laut Cina Selatan.
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Batang Hari.
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Batang Hari dan Kabupaten Tebo.
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Selat Berhala.⁴⁴

Kecamatan Betara secara administratif termasuk kedalam Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan luas 541.90 Ha yang terdiri dari 12 desa. Kecamatan sebagian besar tofografifnya merupakan dataran rendah (daerah pasang surut) dengan keadaan mendatar mempunyai ketinggian 0-12 meter dari permukaan laut dengan luas datar 22.794 Ha, luas bergelombang 12.482 Ha, dan berbukit seluas

⁴⁴ Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Kecamatan Betara Dalam Angka 2018

18.995 Ha. Pusat pemerintahan Kecamatan Betara berada di Desa Mekar Jaya.

Adapun batas-batas wilayah kecamatan betara adalah :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Bram Itam.
2. Sebelah Selatan berbatasan dengann Kabupaten Tanjung Jabung Timur
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Kuala Betara
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Bram Itam.⁴⁵

Desa Mekar Jaya merupakan desa yang ada di Kecamatan Betara dan merupakan desa yang diambil sebagai daerah penelitian. Desa Mekar Jaya terdiri dari 1 kelurahan dan 9 Rukun Tetangga. Adapun batas-batas Desa Mekar Jaya adalah sebelah Utara berbatasan dengan Bunga Tanjung, sebelah Selatan berbatasan dengan Mandala Jaya, sebelah Timur berbatasan dengan Teluk Kulbi, dan sebelah Barat berbatasan dengan sungai Bram Hitam. Secara ekonomis Desa Mekar Jaya terletak \pm 24 Km dari Ibu kota Kabupaten, dan 120 Km dari Ibu kota Provinsi.⁴⁶

B. Aspek Demografis

Kedadaan penduduk merupakan hal yang penting bagi pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Hal ini berkaitan dengan kuantitas dan kualitas penduduk yang mengelola sumber daya pada daerah tersebut. Potensi penduduk yang besar dapat dimanfaatkan untuk mengelola sumber daya alam yang tersedia dengan baik sesuai dengan tingkat pengetahuan dan kemampuannya. Kecamatan Betara

⁴⁵ Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Kecamatan Betara Dalam Angka 2018

⁴⁶ Wawancara dengan bapak Sulaiman selaku aparatur desa Mekar Jaya 2 Febuari 2019

pada tahun 2017 memiliki jumlah penduduk sebanyak 29.372 jiwa yang terdiri dari laki-laki 15.381 jiwa dan perempuan 13.991 jiwa. Perbandingan penduduk laki-laki dan penduduk perempuan adalah 109.93 yang berarti bahwa penduduk laki-laki lebih banyak dari penduduk perempuan atau dari 108, jiwa penduduk laki terdapat 100 jiwa perempuan. Persebaran Penduduk di Kecamatan Betara tercatat 51,6 jiwa per Km², sedangkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga tercatat sebesar 4 jiwa. Selama kurun waktu antara tahun 2010- 2017 rata-rata pertumbuhan penduduk Kecamatan Betara per tahun tercatat sebesar 0,14%.⁴⁷

C. Aspek Ekonomi

Mata pencaharian penduduk di Kecamatan Betara sebagian besar masih bertumpu pada sektor pertanian, hal ini juga mempengaruhi tingkat pendidikan, jumlah penduduk, sarana dan prasarana yang ada dan lain sebagainya. Selain itu terdapat beberapa sektor lainnya yang juga merupakan mata pencaharian penduduk di Kecamatan Betara. Luas lahan padi sawah di Kecamatan Betara pada tahun 2017 tercatat seluas 229 hektar. Komoditas tanaman perkebunan yang paling banyak ditanami di wilayah Kecamatan Betara adalah tanaman perkebunan kelapa seluas 4.229 hektar dengan produksi 1.658 ton selama tahun 2017, kemudian menyusul tanaman perkebunan kelapa sawit seluas 2.371 hektar dengan produksi sebanyak 1.137 ton, perkebunan kopi 1.492 ha dengan produksi 594 ton. Kecamatan Betara dilintasi oleh sungai Betara yang

⁴⁷ Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Kecamatan Betara Dalam Angka 2018



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mana digunakan sebagai tempat mata pencarian di sektor perikanan. Pada tahun 2017 produksi perikanan budidaya kolam tercatat sebanyak 142,2 ton.⁴⁸

D. Aspek Pemerintahan

Kecamatan Betara merupakan salah satu dari 13 kecamatan yang ada dalam Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Kecamatan Betara terdiri dari 12 desa/kelurahan, 27dusun, 142 RT. Pusat pemerintahan Kecamatan Betara terletak di Kelurahan Mekar Jaya. Jarak pusat pemerintahan kecamatan Betara ke Ibukota kabupaten kurang lebih 24 Km (jalan darat).

Di Kecamatan Betara terdapat 18 Sekolah Dasar, 3.401 siswa dan 241 guru, pada tingkat SLTPN terdapat 5 buah dan 1 swasta, 596 siswa dan 6 orang 68 guru, sementara itu pada tingkat SMA/SMK tercatat sebanyak 3 buah, 596 orang siswa dan 61 orang guru. Sarana kesehatan yang ada di Kecamatan Betara antara lain 1 puskesmas 1 UGD dan 5 puskesmas pembantu dan 24 unit posyandu. Sementara tenaga kesehatan tercatat sebanyak 3 orang dokter, perawat 14 dan 26 orang bidan. Pelayanan kehidupan beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa senantiasa dikembangkan dan ditingkatkan untuk kehidupan masyarakat dan mengatasi berbagai masalah sosial menghambat kemajuan bangsa. Di Kecamatan Betara terdapat 27 Mesjid dan 49 Langgar.⁴⁹

⁴⁸ Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Kecamatan Betara Dalam Angka 2018

⁴⁹ Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Kecamatan Betara Dalam Angka 2018



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengumpulan data sampel dengan berbagai karakteristik. Karakteristik responden akan dibahas dibawah ini meliputi : jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, status pekerjaan, pendapatan.

1. Karakteristik responden berdasarkan usia

Adapun karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel berikut dibawah ini :

Tabel 4.1

Frekuensi Responden Berdasarkan Usia

No	Tingkat Usia	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	20 th-27 th	25	37%
2	28 th-38 th	29	43%
3	39 th-49 th	10	15%
4	50 th-60 th	2	3%
Total		66	100%

Sumber : Hasil Olahan Data 2019

Berdasarkan pada data tabel diatas jumlah responden yang paling banyak adalah usia 28 – 38 tahun sebanyak 29 orang atau sebesar 43% kemudian umur 20 -27 tahun sebanyak 25 orang atau sebesar 37%, responden yang berumur 39 – 49 tahun sebanyak 10 orang atau sebesar 15% kemudian umur 50 – 60 sebanyak 2 orang atau sebesar 3%.

2. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin responden :

Tabel 4.2

Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Orang	Persentase (%)
1	Laki-laki	59	89%
2	Perempuan	7	10%
Total		66	100%

Sumber : Hasil Olahan Data 2019

Berdasarkan hasil olahan data di atas bahwa dari 66 responden, didominasi oleh laki-laki 59 orang atau sebesar 89% dan perempuan berjumlah 7 orang atau sebesar 10%

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Adapun karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3

Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	SD	14	21%
2	SMP	11	16%
3	SMA	29	43%
4	Sarjsna	8	12%
5	Lainnya	4	6%
Total		66	100%

Sumber : Hasil Olahan Data 2019

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata responden berlatar belakang pendidikan SMA sebanyak 29 orang atau sebesar 43% dan yang berlatar belakang SD sebanyak 14 orang atau sebesar 21% dan yang mempunyai latar belakang SMP sebanyak 11 orang atau sebesar 16% , sarjana sebanyak 8 orang atau sebesar 12% dan lainnya sebanyak 4 orang atau sebesar 6%.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pekerjaan

Pada penelitian ini orang yang dipilih sebagai responden yaitu PNS, pelajar/mahasiswa, wiraswasta, petani dan lainnya. Adapun status pekerjaan responden pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4

Frekuensi Resonden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah (orang)	Presentase (%)
1	PNS		
2	Pelajar/Mahasiswa	9	13%
3	Wiraswasta	8	12%
4	Petani	44	66%
5	Lainnya	5	7%
Total		66	100%

Sumber : Hasil Olahan Data 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa responden terbanyak berasal dari responden dengan pekerjaan petani sebanyak 44 orang dengan presentase 66% dan pelajar/mahasiswa sebanyak 9 orang dengan presentase

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

13% untuk wiraswasta sebanyak 8 orang dengan presentase 12% dan lainnya sebanyak 5 orang dengan presentase 7%

5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Tabel 4.5

Frekuensi Responden Berdasarkan Pendapatan

No	Pendapatan	Jumlah (orang)	Presentase (%)
1	Rp 500.000-Rp1.000.000	14	21%
2	Rp 1.000.000-Rp 2.000.000	31	47%
3	Rp 2.000.000-Rp 3.000.000	20	30%
4	Rp > 3.000.000	1	1%
Total		66	100%

Sumber : Hasil Olahan Data 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa responden dengan pendapatan Rp 500.000-Rp 1.000.000 sebanyak 14 orang dengan presentasi 21% untuk pendapatan Rp 1.000.000-Rp 2.000.000 sebanyak 31 orang dengan presentasi 47% untuk pendapatan Rp 2.000.000-Rp 3.000.000 sebanyak 20 orang dengan presentasi 30 % untuk pendaptan Rp > 3.000.000 sebanyak 1 orang dengan presentasi 1%.

B. Hasil Analisis Data

1. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidak valid suatu koesioner. Koesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada koesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh suatu koesioner tersebut. Pengujian itu untuk menentukan valid atau tidak dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} , dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pertanyaan koesioner dinyatakan valid.

a). Minat Berinovasi

Tabel 4.6

Hasil uji validitas minat berinovasi (X)

Item pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,737	0,204	Valid
2	0,794	0,204	Valid
3	0,831	0,204	Valid
4	0,572	0,204	Valid
5	0,663	0,204	Valid

Sumber : Hasil Olahan Data 2019

Berdasarkan hasil pengujian dapat diketahui bahwa 5 Item pernyataan variabel minat berinovasi memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan r_{tabel} , maka seluruh item pernyataan dianggap valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

b). Produksi

Tabel 4.7

Hasil uji validitas produksi (Y)

Item pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,849	0,204	Valid
2	0,827	0,204	Valid
3	0,781	0,204	Valid
4	0,493	0,204	Valid
5	0,607	0,204	Valid

Sumber : Hasil Olahan Data 2019

Berdasarkan hasil pengujian dapat diketahui bahwa 5 Item pernyataan variabel produksi memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan r_{tabel} , maka seluruh item pernyataan dianggap valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pernyataan yang valid. Uji ini digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu data dikatakan reliable jika nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,6. Semakin tinggi hasil yang diperoleh berbanding lurus dengan reliabilitas.

Tabel 4.8

Hasil Uji Reliabilitas Minat Berinovasi (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.765	5

Sumber : Hasil Olahan Data 2019

Hasil pengujian terhadap reliabilitas kuesioner menghasilkan angka croncbach's alpa sebesar 0,765. Hal ini dapat dinyatakan bahwa

semua pernyataan dari minat berinovasi (X) teruji reliabilitasnya sehingga dinyatakan reliabel.

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas Produksi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.771	5

Sumber : Hasil Olahan Data 2019

Hasil pengujian terhadap reliabilitas kuesioner menghasilkan angka cronbach's alpa sebesar 0,771. Hal ini dapat dinyatakan bahwa semua pernyataan dari produksi (Y) teruji reliabilitasnya sehingga dinyatakan reliabel.

3. Uji Hipotesis

a). Analisis regresi linear sederhana

Metode analisis dalam penelitian ini adalah analisis dengan menggunakan regresi linear sederhana. Tujuannya yaitu menguji hubungan vareabel bebas (independent vareabel) terhadap vareabel terkait (dependent vareabel) yang dipilih oleh peneliti . untuk mengetahui apakah hubungan itu positif atau negative ditentukan oleh kefesien regresi yang melambangkan huruf b jika b positif maka hubungan positif pula. Artinya semakin tinggi nilai X, semakin tnggi pula nilai Y.

Tabel 4.10

Hasil Pengujian Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	5.245	1.583		
MinatBerinovasi	.778	.081	.768	9.593	.000

a. Dependent Variable: Produksi

Sumber : Hasil Olahan Data 2019

berdasarkan hasil pengolahan data diatas maka dapat diperoleh suatu persamaan regresi sebagai berikut:

$$y = a + bx + e$$

$$y = 5,245 + 0,778 + e$$

Persamaan regresi linear sederhana tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta (a) sebesar 5,245 menunjukkan jika vareabel minat berinovasi dianggap konstanta atau sama dengan (0) maka tingkat minat berinovasi masyarakat terhadap produksi kopi liberika adalah sebesar 5,245
- 2) Koefisien regresi X sebesar 0,778 menyatakan bahwa vareabel minat berinovasi bertanda positif terhadap produksi kopi liberika sebesar 0,778. Dalam artian vareabel minat berinovasi memiliki tingkat presentase sebesar 77,8% bertanda positif terhadap produksi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

4. Uji T

Uji t yaitu suatu uji untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas (minat berinovasi) secara parsial atau individual menerangkan variabel terikat (produksi). Hasil pengujian uji T dapat dikemukakan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.11
Hasil Pengujian Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.245	1.583		3.312	.002
	MinatBerinovasi	.778	.081	.768	9.593	.000

a. Dependent Variable: Produksi

Sumber : Hasil Olahan Data 2019

Dari hasil perhitungan data pada tabel diatas, minat berinovasi berpengaruh signifikan terhadap produksi kopi liberika karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $9,593 > 1,294$ dan signifikan yang dihasilkan $0,000 < 0,05$. Maka hal ini berarti H_a diterima H_o ditolak dengan kata lain bahwa variabel minat berinovasi berpengaruh signifikan terhadap produksi kopi liberika.

5. Koefisien Determinasi (Rsquare)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terkait. Hasil perhitungan nilai koefisien determinasi (R) dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 4.12

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R square)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.768 ^a	.590	.583	1.78928

a. Predictors: (Constant), MinatBerinovasi

Sumber : Hasil Olahan Data 2019

Berdasarkan tabel diatas diperoleh angka R square sebesar 0,590 atau 59,0%. Hal ini menunjukkan bahwa vareabel minat berinovasi terhadap vareabel produksi kopi liberika berpengaruh sebesar 59,0% sedangkan 41,0% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada 66 kepada petani kopi liberika, hasil penelitian mendukung hipotesis pertama bahwa variabel minat berinovasi berpengaruh positif terhadap produksi kopi liberika hal ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan nilai $y = 5,245 + 0,778$ yang berarti minat berinovasi berpengaruh positif terhadap produksi kopi liberika dan dari hasil uji parsial (uji) minat berinovasi berpengaruh signifikan terhadap produksi kopi liberika dikelurahan Mekar Jaya kecamatan Betara Kabupaten Tanjun Jabung Barat. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien regresi sebesar 0,778. Nilai signifikan variabel minat berinovasi sebesar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

0,000 hal ini berarti lebih kecil dari 0,05. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $9,593 > 1,294$, sehingga mengindikasikan bahwa minat berinovasi berpengaruh signifikan terhadap produksi kopi liberika dikelurahan Mekar Jaya kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Dari tabel koefisien determinasi besar pengaruh minat berinovasi terhadap produksi kopi liberika sebesar 59,0%

Dari hasil diatas tampak jelas bahwa minat berinovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi kopi liberika dikelurahan Mekar Jaya kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Hal ini berarti bahwa minat berinovasi positif berpengaruh terhadap produksi kopi liberika.

Lebih rincinya indikator penyebab rendahnya minat masyarakat berinovasi terhadap produksi kopi liberika di Kelurahan Mekar Jaya Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat dapat dilihat dibawah ini :

1. Status Ekonomi

Dari hasil penyebaran kuisioner kepada 66 responden, diketahui bahwa terdapat 8 tidak setuju, 16 netral, 27 setuju, 15 sangat setuju. Bila dilihat nilai tertinggi pada status ekonomi adalah “setuju” dengan kata lain bahwa rata-rata masyarakat dikelurahan Mekar Jaya setuju bahwa status ekonomi menyebabkan rendahnya minat masyarakat berinovasi terhadap produksi kopi liberika dikelurahan Mekar Jaya Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan presentase 40%



2. Pendidikan

Dari hasil penyebaran koesioner kepada 66 responden, diketahui bahwa terdapat 5 tidak setuju, 18 netral, 37 setuju, 6 sangat setuju. Bila dilihat nilai tertinggi pada status pendidikan adalah “setuju” dengan kata lain bahwa rata-rata masyarakat dikelurahan Mekar Jaya setuju bahwa status pendidikan menyebabkan rendahnya minat masyarakat berinovasi terhadap produksi kopi liberika dikelurahan Mekar Jaya Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan presentase 56%

3. Situasional

Dari hasil penyebaran koesioner kepada 66 responden, diketahui bahwa terdapat 3 tidak setuju, 12 netral, 39 setuju, 12 sangat setuju. Bila dilihat nilai tertinggi pada keadaan situasional adalah “setuju” dengan kata lain bahwa rata-rata masyarakat dikelurahan Mekar Jaya setuju bahwa keadaan situasional menyebabkan rendahnya minat masyarakat berinovasi terhadap produksi kopi liberika dikelurahan Mekar Jaya Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan presentase 59%

4. Keadaan Psikis

Dari hasil penyebaran koesioner kepada 66 responden, diketahui bahwa terdapat 15 netral, 37 setuju, 14 sangat setuju. Bila dilihat nilai tertinggi pada keadaan psikis adalah “setuju” dengan kata lain bahwa rata-rata masyarakat dikelurahan Mekar Jaya setuju bahwa keadaan psikis menyebabkan rendahnya minat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



masyarakat berinovasi terhadap produksi kopi liberika dikelurahan Mekar Jaya Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan presentase 56%

5. Pengetahuan

Dari hasil penyebaran koesioner kepada 66 responden, diketahui bahwa terdapat 12 netral, 30 setuju, 22 sangat setuju. Bila dilihat nilai tertinggi pada pengetahuan adalah “setuju” dengan kata lain bahwa rata-rata masyarakat dikelurahan Mekar Jaya setuju bahwa pengetahuan menyebabkan rendahnya minat masyarakat berinovasi terhadap produksi kopi liberika dikelurahan Mekar Jaya Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan presentase 45%

Berdasarkan hasil diatas dapat diketahui bahwa indikator yang paling menyebabkan rendahnya minat masyarakat berinovasi terhadap produksi kopi liberika dikelurahan Mekar Jaya Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat adalah indikator keadaan situasional sebesar 59% selanjutnya keadaan psikis 56%, pendidikan 56%, pengetahuan 45%, status ekonomi 40%



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

5. Minat berinovasi di pengaruhi oleh beberapa faaktor diantaranya yaitu Status ekonomi, Pendidikan, situasional dan keadaan psikis dalam penelitian ini menggunakan persamaan regresi linear sederhana. Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh antara vareabel minat berinovasu (X) terhadap produksi kopi liberika (Y) pada studi kasus produksi kopi liberika dikelurahan Mekar Jaya Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan persamaan $Y = 5,245 + 0,778 (x) + e$ yang berarti bahwa pengaruh minat berinovasi bertanda positif terhadap produksi kopi liberika dikelurahan Mekar Jaya Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Dan dari hasil uji T diterima bahwa pengaruh minat berinovasi berpengaruh signifikan terhadap produksi kopi liberika dikelurahan Mekar Jaya Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Nilai kofesien determinasi adalah sebesar 0,590 atau sama dengan 59,0%. Hal ini menunjukkan bahwa vareabel minat berinovasi terhadap produksi kopi liberika berpengaruh sebesar 59,0% sedangkan 41,0% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas ,maka saran saran yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk bertambahnya minat masyarakat untuk berinovasi, adanya dukungan dari pihak pemerintah kepada masyarakat khususnya petani kopi agar masyarakat bisa memanfaatkan hasil produksi kopi yang ada.
2. Hasil penelitian ini sekiranya dapat dijadikan sebagai bahan pengetahuan bagi masyarakat tentang berinovasi terhadap hasil produksi kopi hasil perkebunan masyarakat dikelurahan Mekar Jaya Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

Al-Qur'an dan Terjemah, Surah Jumu'ah, Ayat 10.

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2010)

Slameto, *Belajar dan Faktor faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)

Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta, Rineka Cipta 2013)

Djali , *Psikologi Pendidikan* ,(Jakarta : Bumi Askara), 2013

Sunarto dan Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta; Rineka Cipta ,2013

Nasotion, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008)

Prof. Dr. Mas'ud Machfoedz, M.B.A & Mahmud Machfoedz, *KEWIRAUSAHAAN Metode, Manajemen, Implementasi*, Yogyakarta, BPFE, 2015

Tri Siwi Agustina, *KEWIRAUSAHAAN Teori dan Penerapan Pada Wirausaha dan UKM di Indonesia*, Jakarta, Mitra Wacana Media, 2015

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&d* (Bandung: Alfabeta, 2013)

Drs. Beni Ahmad Saebani, *M.Si Metodologi Penelitian* (Bandung : CV Pustaka Setia, 2008)

Misbahuddin dan Iqbal Hasan *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013)

Drs. H. Moh. Pabundu Tika M.M *Metodologi Penelitian Geografi* (Jakarta : PT Bumi Aksara 2005)

B. JURNAL

Ahmad Syahrizal Tesis *„Efektivitas Strategi Pemasaran Tabungan Wadiah Simpatik Dalam Menarik Minat Masyarakat Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Kuala Tungkal, (Jambi, Ekonomi Islam IAIN 2017)*

Novi Susanti, Skripsi *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Kopi Liberika Di Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat (Jambi : Pertanian Unja, 2018)*

Jasnari dan Moh Sofiyuddin. 2013. *Kopi Excelsa : Eksotisme Agroforestri di Lahan Gambut*. Artikel (diakses 27 September 2018)

E. Artanto Nainggolan, Skripsi. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Kopi Liberika Tungkal Komposit (LIBUTKOM) Desa Mekar Jaya (Jambi : Pertanian Unja, 2018)*

Dewi Sondari , Syamsul Maarif dan Yandra Arkeman *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Inovasi Produk Nanoenkapsulasi Ekstrak Pegagan Sebagai Sediaan Untuk Mengatasi Selulit*, Jurnal Teknik Industri ISSN: 1411-6340

Bambang Marhaenanto, Deddy Wirawan Soedibyo, Miftahul Farid *Penentuan lama Sangrai Kopi Terhadap Variasi Derajat Sangrai*. Jurnal Agroteknologi Vol. 09 No. 02 (2015)

Ova Lestari, Skripsi: *Analisis Usahatani Dan Efisiensi Pemasaran Kopi (Coffea sp.) Di Kecamatan Pulau Panggung Kabupaten Tanggamus Universitas Lampung*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

KOESIONER PENELITIAN
ANALISIS PENYEBAB RENDAHNYA MINAT MASYARAKAT
BERINOVASI TERHADAP PRODUKSI KOPI LIBERIKA DI KELURAHAN
MEKAR JAYA KECAMATAN BETARA KABUPATEN TANJUNG JABUNG
BARAT

Kepada Yth:

Saudara/I Responden

Di-

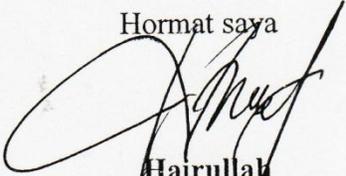
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Berkaitan dengan penelitian saya lakukan dalam rangka menyelesaikan studi Program S1 Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Sulthan Thaha Saifuddin Jambi mengenai **“Analisis Penyebab Rendahnya Minat Masyarakat Berinovasi Terhadap Produksi Kopi Liberika Di Kelurahan Mekar Jaya Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat”** maka saya mohon kesediaan saudara/i untuk dapat mengisi koesioner penelitian ini.

Penelitian ini diharapkan memberikan hasil yang bermanfaat oleh karena itu dimohoh kesediaannya untuk mengisi atau menjawab koesioner ini dengan sejujurnya dan sebenar-benarnya. Jawaban yang ada berikan dijamin kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk penelitian Ilmiah.

Atas kerjasama yang baik dan kesungguhan saudara/I dalam mengisi koesioner ini, saya ucapkan terima kasih

Hormat saya

Hairullah
EES.150660

A. DATA RESPONDEN

1. Nama :
2. Usia : 20 th – 27 th 50 th – 60 th
 28 th -38 th Sebutkan
 39 th – 49 th
3. Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan
4. Alamat :
5. Pendidikan Terakhir : SD Sarjana
 SMP Lainnya
 SMA
6. Status Pekerjaan : PNS Petani
 Pelajar/Mahasiswa Lainnya
 Wiraswasta
7. Pendapatan : Rp 500.000 – Rp 1000.000
 Rp 1.000.000 - Rp 2.000.000
 Rp 2.000.000 – Rp 3.000.000
 Rp > 3.000.000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

B. PETUNJUK PENGISIAN

Berikan tanda (√) pada kolom yang telah tersedia disetiap pertanyaan tersebut.

Keterangan : ⁵⁰

SS : Sangat Setuju (5)

S : Setuju (4)

N : Netral (3)

TS : Tidak Setuju (2)

STS : Sangat Tidak Setuju (1)

Minat Berinovasi						
No	Pernyataan	SS	S	N	T S	ST S
1	Terhadap status ekonomi yang rendah dapat memnghambat dalam minat berinovasi					
2	Rendahnya minat berinovasi dipengaruhi dengann rendahnya pendidikan					
3	Keadaan situasional mempengaruhi dalam minat berinovasi					
4	Keadaan psikis dapat menentukan dalam minat berinovasi					
5	Tinggi atau rendahnya pengetahuan dapat mempengaruhi dalam minat berinovasi					

Produksi Kopi Liberika						
No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Luas lahan yang saya miliki menentukan jumlah produksi					
2	Semakin besar luas lahan maka semakin besar jumlah produksi					
3	Dengan modal yang besar dapat menentukan tingkat jumlah produksi					
4	Hasil produksi dapat dipengaruhi dengan sumber daya manusia					
5	Tingkat kemampuan atau keahlian dalam bertani kopi dapat menentukan hasil produksi					

⁵⁰ Prof.Dr. Sugiyono , Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D

Lampiran



@ Hak cipta milik UIN Sutba Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutba Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutba Jambi



@ Hak cipta milik UIN Suttha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sunha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

M. AHMUD A.P	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
SULISTONO M	4	3	3	4	5	19	4	4	3	4	5	20
JEKY SUPRIANTO	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
UUT SANTOSO	3	3	4	4	3	17	4	3	3	4	4	18
WIJAYADI	3	3	3	3	4	16	4	4	5	4	5	22
MUSLIM	3	2	2	4	4	15	3	2	4	4	5	18
SUPRIADI	2	3	4	4	4	17	2	3	3	4	4	16
ANANDA A	3	2	2	3	3	13	3	3	3	4	4	17
YOGA PRATAMA	2	3	4	3	4	16	3	3	3	4	4	17
NUR HASANAH	4	3	5	5	5	22	5	5	4	4	4	22
HANAPI	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
PADLI ARDI	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
M. SOLEH	5	4	4	4	2	19	2	3	4	4	4	17
HENDRY WAHYUDI	4	4	4	3	4	19	4	3	4	4	4	19
WIDODO	4	4	5	5	5	23	5	5	5	5	5	25
SARWADI .P	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
MURDIANTO	4	4	5	5	4	22	4	4	4	5	5	22
HAMDANI	2	3	3	4	4	16	3	4	4	4	4	19
MUNAJAT	4	4	4	5	4	21	4	4	5	4	5	22
M. JAMALUDDIN.	3	4	4	4	4	19	3	4	4	4	4	19
M. SOLEH	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
M. MASRUN	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
M. HARUN	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
M. SYAFI'I	3	3	4	4	4	18	4	4	3	3	4	18
SALAHUDDIN	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
ABDUL MALIK	4	5	4	4	5	22	5	5	5	4	5	24
JAILANI	4	3	4	5	4	20	5	5	4	4	5	23
BAIHAKI	5	4	4	3	5	21	5	4	5	5	4	23
IWAN	4	4	4	3	3	18	4	5	4	5	4	22
IYAN	4	4	5	3	4	20	4	4	3	4	5	20
MARHAT	5	3	4	4	5	21	4	5	5	4	3	21
M. JALALUDDIN	4	4	4	3	4	19	5	5	4	4	4	22
SAMSUL BAHRI	5	4	4	4	3	20	5	5	5	4	4	23
DEDY ASPANDI	5	4	4	4	4	21	5	5	4	4	5	23
JUMLAH	245	241	257	262	271	1276	266	271	259	267	276	1339

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilitas yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Hasil Uji Karakteristik Responden

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20 Th-27 Th	25	37.9	37.9	37.9
	28 Th-38 Th	29	43.9	43.9	81.8
	39 th-49 Th	10	15.2	15.2	97.0
	50 Th-60 Th	2	3.0	3.0	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

JenisKelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	59	89.4	89.4	89.4
	Perempuan	7	10.6	10.6	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

PendidikanTerahir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	14	21.2	21.2	21.2
	SMP	11	16.7	16.7	37.9
	SMA	29	43.9	43.9	81.8
	Sarjana	8	12.1	12.1	93.9
	Lainnya	4	6.1	6.1	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutba Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutba Jambi

Status Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pelajar/Mahasiswa	9	13.6	13.6	13.6
	Wiraswasta	8	12.1	12.1	25.8
	Petani	44	66.7	66.7	92.4
	Lainnya	5	7.6	7.6	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

Pendapatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rp. 500.000-Rp. 1.000.000	14	21.2	21.2	21.2
	Rp. 1.000.000-Rp. 2.000.000	31	47.0	47.0	68.2
	Rp. 2.000.000-Rp. 3.000.000	20	30.3	30.3	98.5
	>Rp. 3.000.000	1	1.5	1.5	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutba Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutba Jambi

Hasil Uji Validitas Minat Berinovasi

		Correlations					
		X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	MinatBerinovasi
X.1	Pearson Correlation	1	.499**	.495**	.235	.271*	.737**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.057	.028	.000
	N	66	66	66	66	66	66
X.2	Pearson Correlation	.499**	1	.681**	.234	.446**	.794**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.059	.000	.000
	N	66	66	66	66	66	66
X.3	Pearson Correlation	.495**	.681**	1	.413**	.430**	.831**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.001	.000	.000
	N	66	66	66	66	66	66
X.4	Pearson Correlation	.235	.234	.413**	1	.298*	.572**
	Sig. (2-tailed)	.057	.059	.001		.015	.000
	N	66	66	66	66	66	66
X.5	Pearson Correlation	.271*	.446**	.430**	.298*	1	.663**
	Sig. (2-tailed)	.028	.000	.000	.015		.000
	N	66	66	66	66	66	66
MinatBerinovasi	Pearson Correlation	.737**	.794**	.831**	.572**	.663**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	66	66	66	66	66	66

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Produksi kopi

		Correlations					
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Produksi
Y.1	Pearson Correlation	1	.790**	.608**	.165	.346**	.849**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.186	.004	.000
	N	66	66	66	66	66	66
Y.2	Pearson Correlation	.790**	1	.625**	.127	.260*	.827**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.308	.035	.000
	N	66	66	66	66	66	66
Y.3	Pearson Correlation	.608**	.625**	1	.224	.272*	.781**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.070	.027	.000
	N	66	66	66	66	66	66
Y.4	Pearson Correlation	.165	.127	.224	1	.456**	.493**
	Sig. (2-tailed)	.186	.308	.070		.000	.000
	N	66	66	66	66	66	66
Y.5	Pearson Correlation	.346**	.260*	.272*	.456**	1	.607**
	Sig. (2-tailed)	.004	.035	.027	.000		.000
	N	66	66	66	66	66	66
Produksi	Pearson Correlation	.849**	.827**	.781**	.493**	.607**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	66	66	66	66	66	66

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas Minat Berinovasi (X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.765	5

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	66	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	66	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Hasi Uji Realibilitas Produksi Kopi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.771	5

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	66	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	66	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Uji Regresi linear Sederhana

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	MinatBerinovasi b		Enter

a. Dependent Variable: Produksi

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.768 ^a	.590	.583	1.78928

a. Predictors: (Constant), MinatBerinovasi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.245	1.583		3.312	.002
	MinatBerinovasi	.778	.081	.768	9.593	.000

a. Dependent Variable: Produksi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutba Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutba Jambi

CURRICULUM VITAE



A. Identitas Diri

Nama : HAIRULLAH
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/Tanggal Lahir : Parit Pudin . 14 April 1996
Email : hair60705@gmail.com
No Kontak/Hp : 0823-7495-1616
Alamat Asal : Dusun Setia Rt 15 Desa Parit Pudin Kec. Pengabuan, Kab. Tanjung Jabung Barat

B. Riwayat Pendidikan

No	Pendidikan	Tahun	Alamat
1	SD Negeri No.33/V Parit Pudin	2009	Desa Parit Pudin
2	MTS Isti'dadul Mu'allimien	2012	Desa Parit Pudin
3	MA Isti'dadul Mu'allimien	2015	Desa Parit Pudin
4	UIN STS JAMBI	2015	Muaro Jambi

